

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi di MIN 4 Tabalong. Penelitian yang dilakukan di lapangan adalah meneliti masalah yang sifatnya kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.³⁶

Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan, menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.³⁷

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik dari orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian ini adalah guru yang memegang mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 6.

³⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). h.5.

(SBdP) yaitu Ibu Sahriwati, S.Pd.I dan 24 orang siswa kelas II terdiri dari 13 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi titik pusat suatu permasalahan dari suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah implementasi pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dan kreativitas siswa kelas II dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di MIN 4 Tabalong. Serta faktor pendukung dan penghambat kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di kelas II MIN 4 Tabalong.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian, seorang peneliti harus dapat menyajikan data yang telah diperoleh. Prinsip dasar dalam penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, yaitu data yang disajikan dapat menarik perhatian dari pihak lain untuk membacanya dan mudah dipahami isinya. Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah dari mana data diperoleh.³⁸ Sumber data meliputi dua jenis: pertama, data primer, yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Atau data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah (Aliansyah, S.Pd.I) guru (Sahriwati, S.Pd.I), dan peserta

³⁸ Saifudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005). h.5.

didik kelas II (24 orang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 11 orang perempuan) MIN 4 Tabalong. Kedua, data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku atau situs-situs internet, melalui pengamatan dan penelusuran terhadap dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti³⁹. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen, bahan rujukan yang relevan dengan penelitian ini, serta segala aktivitas yang ada di MIN 4 Tabalong.

1. Data

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya mengumpulkan data yang diklasifikasikan dalam data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Adapun data pokok yang ingin diteliti sebagai berikut:

- 1) Data yang berkenaan dengan implementasi pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dan kreativitas siswa kelas II dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada pelajaran Tematik di MIN 4 Tabalong.
- 2) Data yang berkenaan dengan kreativitas siswa kelas II dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di MIN 4 Tabalong.
- 3) Data tentang faktor yang mendukung dan menghambat dalam implementasi pembelajaran tematik dan kreativitas siswa kelas II dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di MIN 4 Tabalong.

³⁹ Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h.129.

b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok, peneliti juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya MIN 4 Tabalong
- 2) Letak geografis MIN 4 Tabalong
- 3) Keadaan guru, staf TU, dan peserta didik di MIN 4 Tabalong
- 4) Visi dan misi MIN 4 Tabalong
- 5) Sarana dan prasarana yang dimiliki MIN 4 Tabalong

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru kelas II (Sahriwati, S.Pd.I) dan peserta didik kelas II MIN 4 Tabalong yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 11 orang perempuan dan 13 orang laki-laki.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden. Narasumber dalam penelitian ini antara lain: kepala sekolah, guru-guru, staf TU MIN 4 Tabalong.
- c. Dokumentasi, yaitu catatan atau arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian di MIN 4 Tabalong.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber

data untuk memperoleh data yang valid. Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti agar memudahkan dalam mengumpulkan data secara sistematis. Dengan demikian terdapat hubungan antara metode dengan instrumen pengumpulan data.

Berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan melalui pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan semua alat indera. Teknik ini dilakukan sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti di lokasi penelitian dan untuk mengetahui kondisi informan.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).⁴⁰ Wawancara merupakan suatu kegiatan komunikasi secara verbal yaitu tanya jawab dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data secara akurat yang akan digunakan untuk mendukung hasil observasi. Proses wawancara dilakukan

⁴⁰ Ferdiana Dwi Budi Affani, *Optimalisasi Pelayanan Publik Dalam Pembuatan Akte Kelahiran Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Mojokerto* No Title (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, n.d.). h.18.

berdasarkan butir-butir pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti untuk mengetahui dan menggali informasi tentang implementasi pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dan kreativitas siswa kelas II dalam pembuatan media belajar berbasis kolase serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembuatan kolase.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa tulisan, gambar, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.⁴¹

Dengan demikian melalui metode dokumentasi akan dapat diperoleh data secara jelas dan konkrit tentang kegiatan implementasi pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dan kreativitas siswa kelas II serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di MIN 4 Tabalong serta data-data lain yang mendukung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah instrumen yang didalamnya memuat pedoman wawancara, pedoman observasi, dan daftar dokumentasi tentang implementasi pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dan

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008). h.14.

keaktivitas siswa kelas II dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di MIN 4 Tabalong.

1. Pedoman Observasi

Dalam pedoman observasi berisi tentang kegiatan selama proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati bagaimana jalannya kegiatan interaksi antara guru dan siswa. Kegiatan dilakukan dengan pedoman terstruktur dan tidak terstruktur. Pedoman terstruktur adalah pedoman observasi yang dilakukan penulis untuk melihat langkah-langkah penggunaan media kolase. Sedangkan pedoman observasi yang tidak terstruktur adalah apa saja yang dilihat oleh penulis saat penggunaan media tersebut.

2. Pedoman Wawancara

- a. Wawancara dengan kepala sekolah
- b. Wawancara dengan guru
- c. Wawancara dengan peserta didik

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah pedoman yang berkaitan dengan penggunaan media kolase, yakni jumlah guru, jumlah siswa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi kolase, kurikulum yang digunakan dalam penggunaan media kolase, buku pelajaran yang digunakan.

Berikut tabel matriks mengenai data dan sumber data, serta teknik pengumpulan data.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok terdiri dari: a. Data yang berkenaan dengan implementasi pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di MIN 4 Tabalong b. Data tentang kreativitas siswa kelas II dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di MIN 4 Tabalong c. Data tentang faktor pendukung dan penghambat kreativitas siswa kelas II dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di MIN 4 Tabalong	Guru kelas dan siswa kelas II	Observasi dan wawancara

2	Data penunjang terdiri dari: a. Sejarah berdirinya MIN 4 Tabalong b. Letak geografis MIN 4 Tabalong c. Keadaan guru, staf TU, dan peserta didik di MIN 4 Tabalong d. Visi dan misi MIN 4 Tabalong e. Sarana dan prasarana yang dimiliki MIN 4 Tabalong	Kepala sekolah, guru, dan staf TU	Dokumentasi
---	---	--	--------------------

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data yang diperoleh, digunakan teknik sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian
- b. Editing, yaitu untuk melihat kejelasan dan kelengkapan. Melalui editing dapat ditentukan data yang terpakai dan tidak terpakai.

- c. Klasifikasi data, yaitu melakukan penyusunan dan pengelompokan terhadap data mengenai implementasi pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) dan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di MIN 4 Tabalong
- d. Interpretasi data, setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baikkemudian dilakukan penafsiran atau penjelasan-penjelasan terhadap data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah dipahami.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan, kemudian dilakukan analisis data. Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan nyata, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari, dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴² Dalam menganalisis data yang telah terkumpul digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat dengan cara mendeskripsikan fenomena yang diteliti. Menurut Miles dan Huberman analisis data dilakukan dalam beberapa aktivitas yang meliputi:

⁴² Ibid.h.21

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Data yang diperoleh dari lapangan merupakan data mentah yang terdiri dari dokumen-dokumen dari kepala sekolah, guru kelas, staf TU, catatan peneliti selama observasi, foto-foto kegiatan, dan lainnya. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan tidak menggunakan data yang tidak diperlukan.⁴³

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data merupakan proses mengemukakan data yang telah diolah. Penyajian data dalam hal ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan implementasi pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada kelas II di MIN 4 Tabalong, mendeskripsikan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada kelas II di MIN 4 Tabalong, dan faktor pendukung dan

⁴³ Sugiyono, *NMetode Penelitian Pendidikan: Kualitataif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: alfabeta, 2012). h.338.

penghambat kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di kelas II MIN 4 Tabalong

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara yang dapat berubah dan akan berubah jika ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang dikemukakan diawal didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Peneliti dapat menarik kesimpulan dan verifikasi setelah menelaah seluruh data, kemudian mereduksi data, dan menyajikan data untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah MIN 4 Tabalong.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
- c. Membuat desain proposal.

- d. Mengajukan proposal.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi setelah disetujui.
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk keperluan pengumpulan data.
- c. Menyampaikan surat riset kepada pihak terkait.
- d. Menyiapkan instrumen atau alat-alat untuk mengumpulkan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
- b. Melakukan pengumpulan data.
- c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk laporan.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi.
- c. Memperbanyak hasil laporan akhir dan selanjutnya dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.